

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi kumpulan dari keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2012 – 2014. Teknik pengambilan sample dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sample yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan atau bisa disebut representatif.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan sample adalah :

- a) Perusahaan yang memenuhi variabel dalam penelitian ini selama periode 2012 – 2014.
- b) Menerbitkan laporan tahunan yang berakhir 31 Desember 2014.
- c) Melaksanakan program CSR.

Atas dasar kriteria tersebut diperoleh jumlah sample untuk penelitian ini sebanyak 82 perusahaan terdiri dari 28 perusahaan keluarga dan 54 perusahaan non keluarga yang melaksanakan program CSR.

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis data dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada, kemudian mengolahnya, dan menjadikan dalam bentuk table, grafik, dan setelah itu dibuat analisa

agar dapat ditarik kesimpulan yang beragam bagi pengambil keputusan sebagai dasar untuk membuat keputusan khususnya dalam bisnis keluarga.

Alat analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisa masalah yang dapat diwujudkan dalam jumlah tertentu atau dalam kuantitas tertentu. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan untuk menentukan antara ROA, *Family ownership*, dan *Leverage* terhadap tingkat CSR serta menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi bahwa bisnis keluarga lebih meningkat daripada non keluarga.

3.3 Jenis dan Sumber data

Sumber data yang diambil untuk penelitian ini selain dari BEI & IDX juga mengambil dari *annual report* perusahaan dimana *annual report* tersebut untuk mencari biaya dari program CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat CSR dengan melihat biaya tersebut. Data ini juga bisa menilai sejauh mana perusahaan keluarga memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih baik atau buruk dari perusahaan non keluarga.

3.4 Definisi operasional dan Pengukuran Variable

3.4.1 Variabel Dependen dan Variabel Independen

Variabel dependen secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah biaya tanggung jawab sosial perusahaan global, kontribusi utama untuk penelitian ini memfokuskan terhadap tingkat tanggung jawab sosial tersebut jika dikaitkan dengan kinerja bisnis keluarga. Untuk mengukur tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan dengan jumlah biaya CSR pada perusahaan.

Suharto (2008), dalam UU BUMN dinyatakan bahwa selain mencari keuntungan, peran BUMN adalah juga memberikan bimbingan bantuan secara aktif kepada pengusaha golongan lemah, koperasi dan masyarakat. Selanjutnya, Permen Negara BUMN menjelaskan bahwa sumber dana PKBL berasal dari penyisihan laba bersih perusahaan sebesar 2 persen yang dapat digunakan untuk Program Kemitraan ataupun Bina Lingkungan. Menurut Sribugo, Suratmo (2008), kegiatan kemitraan mirip dengan sebuah aktivitas sosial dari perusahaan, namun di sini masih ada bau bisnisnya. Masing-masing pihak harus memperoleh keuntungan.

Perusahaan yang telah melakukan program CSR tidak semua terpatok harus 2% hal ini bisa disimpulkan dari pernyataan Sribugo, Suratmo (2008) ternyata aktivitas sosial dilakukan tergantung dari perusahaan masing – masing dengan begitu bisa disimpulkan bahwa biaya pengeluaran csr tiap perusahaan berbeda – beda tergantung aktivitas sosial perusahaan dan besarnya keuntungan setiap perusahaan.

Dalam menentukan tingkat csr pada penelitian ini selain mencari biaya csr untuk mendapatkan rasio dari variabel ini menggunakan laba bersih juga, dari pernyataan diatas sudah dijelaskan bahwa sumber dana dari csr sebagian berasal dari laba bersih perusahaan tersebut. oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang bisa diuji pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Tingkat Csr} = \frac{\text{Biaya Csr}}{\text{Laba Bersih}}$$

Variabel independen untuk penelitian ini adalah ROA, faktor keluarga, dan *leverage* untuk mengetahui bahwa bisnis keluarga memiliki . ROA menunjukkan

seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan, faktor yang mempengaruhi bahwa bisnis non keluarga lebih baik tanggung jawabnya bisa dilakukan dengan pendekatan variabel kontrol, sedangkan *leverage* menunjukkan apakah perusahaan yang memiliki hutang banyak memiliki efektifitas tingkat CSR yang lebih baik atau buruk.

3.4.2 Variabel penjelas dan variable kontrol

Variable penjelas termasuk bisnis keluarga, profitabilitas, ROA, sedangkan variable kontrol meliputi ukuran perusahaan. Semua ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

a) Variabel penjelas : bisnis keluarga

Sebuah bisnis keluarga dapat dianggap sebagai bisnis dimana kelompok pemegang saham dipersatukan oleh ikatan keluarga, memegang sebagian besar hak modal dan suara, dan diberikannya pengaruh yang efektif terhadap keputusan manajerial (Hirigoyen, 2014 jurnal vol 2). Analisis regresi logistik digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variable terikat yang berupa data dikotomik/ biner dengan variable bebas yang berupa data berskala interval atau kategorik (Hosmer dan Lemeshow,1989).

Variable terikat berskala dummy adalah variable yang menghasilkan dua kategori (dikotomik) misal yang dinotasikan $y = 1$ menyatakan kejadian “sukses” dan $y = 0$ menyatakan kejadian “gagal”. Oleh karena itu dengan menggunakan pendekatan tersebut dalam penelitian ini untuk membedakan pada perusahaan keluarga dan non keluarga. Bisnis keluarga dianggap 5% dari modal diselenggarakan oleh keluarga dan

dimana setidaknya satu anggota keluarga telah menjabat sebagai anggota dari tim menuju manajemen puncak (Hirigoyen, 2014).

b) Variabel penjelas *Return On Asset* (ROA)

Mc Guire dkk (1988) menyatakan bahwa ukuran kinerja ROA ini pada umumnya digunakan dalam pembelajaran tentang hubungan antara CSR dan kinerja keuangan. Penelitian ini digunakan dalam study perusahaan keluarga/bisnis keluarga untuk mengetahui nilai rasio laba / total aktiva bersih. Dengan mengetahui hasil dari ini kita bisa menganalisa bahwa kinerja keuangan pada bisnis keluarga dapat memberikan dampak yg maksimal atau tidak terhadap tingkat kerja.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

c) Variabel Penjelas Lverage

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Dari rasio ini dapat diketahui besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan modal sendiri (Harahap, 2010:306). Dalam penelitian ini rumus leverage dengan menggunakan *Debt ratio* (DR) dimana rumusnya untuk mencari sebagai berikut.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Hutang}}$$

d) Variabel kontrol ukuran perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan dalam bisnis keluarga menunjukkan sejauh mana perusahaan itu normal dan manusiawi. Hal ini dapat diukur melalui profitabilitas perusahaan maupun jumlah tenaga kerjanya, serta pengelolaan manajemen dalam bisnis tersebut.

=Log (Total Aset)

3.5 Alat analisis statistik

Analisis Regresi (DUMMY) untuk mengukur dampak sifat keluarga bisnis dan berbagai variabel penjelas terhadap CSR. Analisis regresi dapat menyeleksi hubungan karena menggunakan pendekatan non linier log transformasi untuk memprediksi odds ratio. Odd dalam regresi sering dinyatakan sebagai probabilitas. Metode ini adalah contoh dari model probabilistik pilihan, di mana tujuannya adalah untuk menentukan probabilitas terjadinya suatu peristiwa, dan variabel yang mempengaruhinya.

Analisis regresi berguna untuk banyak alasan. Secara khusus, metode ini tidak berusaha untuk menyoroti dampak dari setiap variabel penjelas dalam isolasi, melainkan untuk mengungkapkan interaksi antara variabel. Ini mungkin kekuatan terbesar mereka, dibandingkan dengan analisis diskriminan atau kotak regresi kuadrat, yang aditif.

Tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan regresi adalah untuk menentukan probabilitas bahwa bisnis keluarga merupakan sekumpulan perusahaan dengan tingkat tinggi CSR. Selain itu untuk menghasilkan model regresi serta

mendapatkan hasil jawaban dari penelitian ini apakah variabel – variabel dalam penelitian ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi atau tidak.

Variabel pendukung lainnya adalah Analisis Dummy dimana Dummy dapat menghasilkan dua kategori. Karena dalam penelitian ini ingin menunjukkan signifikansi bahwa faktor keluarga bisa meningkatkan CSR jika dibandingkan dengan non keluarga jauh lebih baik kategori yang mana.

Model uji statistik sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Yang Dimana :

Y = Tingkat CSR

β_0 = Konstata

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = ROA

X_2 = Faktor keluarga

X_3 = *Laverage*

X_4 = *Size*

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian